

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengujian pada Hipotesis pertama diterima bahwa Thin Capitalization ada hubungan pengaruhnya ke penghindaran pajak. Mendukung dari signifikansinya kurang 0,05 (5%) ($0,012 < 0,05$).
2. Pengujian pada Hipotesis kedua diterima bahwa Profitabilitas ada hubungan pengaruhnya ke penghindaran pajak. Mendukung dari signifikansinya kurang 0,05 (5%) ($0,000 < 0,05$).
3. Pengujian pada Hipotesis ketiga ditolak bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak ada hubungan pengaruhnya ke penghindaran pajak. Mendukung dari signifikansinya lebih 0,05 (5%) ($0,732 > 0,05$).
4. Pengujian pada Hipotesis keempat diterima bahwa *Environmental Tax* sebagai pemoderasi *Thin Capitalization* pada Penghindaran Pajak. Mendukung dari signifikansinya kurang 0,05 (5%) ($0,018 < 0,05$).
5. Pengujian pada Hipotesis kelima ditolak bahwa *Environmental Tax* Tidak sebagai pemoderasi Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. Mendukung dari signifikansinya kurang 0,05 (5%) ($0,755 > 0,05$).
6. Pengujian pada Hipotesis keenam diterima bahwa *Environmental Tax* sebagai pemoderasi Pertumbuhan Penjualan pada Penghindaran Pajak. Mendukung dari signifikansinya kurang 0,05 (5%) ($0,033 < 0,05$).

5.2 Keterbatasan

1. Adanya kesulitannya pada pengaksesan atas informasi keuangan diperusahaan yang dijadikan sampelnya. Kesulitannya ketika saat melakukan penelitian dalam tabulasi datanya ada beberapa perusahaan yang tidak menerbitkannya annual reportnya sehingga informasi laporan keuangannya tidak bisa diperoleh peneliti.
2. Pada saat melakukan pengolahan data peneliti menggunakan beberapa cara supaya datanya bisa terpenuhinya dalam asumsi klasiknya, sehingga pada saat peneliti menggunakan eviws hasil yang diperoleh terdapat hasil yang masih mengalami masalah dalam pengujian asumsi klasik, sehingga peneliti

lebih mudah dalam melakukan treatment data menggunakan alat statistik lainnya yaitu SPSS, sehingga peneliti menggunakan alat bantu berupa SPSS.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa adanya penambahan sampelnya disaat melakukan penelitian serta mmepergunakan rentang waktu lebih lama lagi dan mencoba variabel independent lainnya selain yang dipergunakannya pada penelitian ini.
2. Bagi perusahaan disarankan supaya industri mampu tersampainya sebuah informasi yang lebih pada investor terkait dengan kondisinya pada perusahaan. Selain itu, perusahaan bisa menurunkan risikonya pada kepercayaannya diinvestor dalam penanamannya atas modalnya perusahaan sehingga perusahaan memerlukan adanya menghindari pajaknya diperusahaan.
3. Bagi investor supaya sebelum berinvestasi agar melihat dari segi prospeknya perusahaan tersebut dan bisa terlihat dari segi perusahaan yang melakukan menghindari pajak